

**PENGARUH PENYULUHAN *SEX EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS XDI
SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
DEDE NOVI ROMLI
201410104148**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN *SEX EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS XDI SMK
NEGERI 1 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:
DEDE NOVI ROMLI
201410104148



Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Sri Wahtini, S.Si.T.,MH.Kes
Tanggal : 10 Juli 2015
TandaTangan :

**PENGARUH PENYULUHAN *SEX EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS XDI
SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA¹**

Dede Novi Romli², Sri Wahtini³

INTISARI

Latar Belakang : Seks bebas merupakan salah satu masalah dari kurangnya pendidikan seks. Masalah yang dapat ditimbulkan dari seks bebas pada remaja dalam jangka pendek meliputi KTD (kehamilan tidak diinginkan), aborsi, dan PMS (penyakit menular seksual) sedangkan dalam jangka panjang remaja bisa terkena kanker serviks serta dapat mengakibatkan kematian.

Tujuan : Diketuinya pengaruh penyuluhan *sex education* terhadap pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul

Metode : Penelitan ini menggunakan *Pre-Experimental* dengan desain penelitian adalah *One-Group Pretest-Posttest*. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Tehnik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X sebanyak 54 siswa di SMK N 1 Kasihan Bantul.

Hasil : Berdasarkan uji *Paired t-test* pada pengetahuan antara pretest dan posttest didapatkan nilai Asymp. Sig 0,000. Hal ini menunjukkan Z hitung < Z tabel ($p < 0,05$) berarti ada pengaruh antara penyuluhan *sex education* terhadap pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Simpulan : Ada pengaruh penyuluhan *sex education* terhadap pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Saran : Diharapkan guru dapat meningkatkan peranannya sebagai konselor bagi siswa yang memiliki permasalahan khususnya tentang perilaku seks remaja dan dapat membentuk serta mengampu kegiatan PIKRR agar lebih meningkatkan peran siswa dalam menggali informasi yang baik dan benar sehingga dapat mencegah dari seks bebas remaja.

Kata Kunci : *Sex Education*, Pengetahuan, Seks Bebas
Kepustakaan : 25 buku (2006-2014), 3 skripsi, 3 jurnal, 4 internet
Halaman : xiii halaman, 81 halaman, 15 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECTS OF SEX EDUCATION COUNSELLING TO THE FREE
SEX KNOWLEDGE OF GRADE X STUDENTS AT STATE
VOCATIONAL SCHOOL 1 OF KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA¹**

Dede Novi Romli², Sri Wahtini³

ABSTRACT

Research Background : Free sex is one of problems caused by the lack of sex education. Problems caused by free sex in short term are unwanted pregnancy, abortion, and contagious sexual diseases. Meanwhile, in the long term case, it would cause cervix cancer and death.

Research Objective : The purpose of the study was to investigate the effect of sex education counseling to the knowledge of free sex of grade X students at State Vocational School 1 of Kasihan Bantul Yogyakarta.

Research Method : This study employed the pre-experimental research with One-Group Pretest-Posttest design. The research sampling technique was simple random sampling. The research subjects were 54 grade X students of State Vocational School 1 Kasihan Bantul.

Research Finding : The Paired t-test of the knowledge between pretest and posttest obtained that Asymp value is Sig 0.000. It shows that Z count < Z table ($p < 0.05$). There is an effect of sex educations counseling to the knowledge of free sex on grade X students of State Vocational School 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Conclusion : There is an effect of sex educations counseling to the knowledge of free sex on grade X students of State Vocational School 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Suggestion : It is expected that teachers could improve their roles as counselors for students who have sexual problems and they are expected to handle the PIKRR activity in order to improve the students' roles in acquiring the right information so that they can prevent themselves from free sex behavior.

Keywords : Sex Education, Knowledge, Free sex

Bibliography : 25 books (2006-2014), 3 theses, 3 journals, 4 websites

Number of pages : xiii pages, 81 pages, 15 appendices

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisiyiah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisiyiah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pendidikan seks atau *sex education* merupakan cara pengajaran dan pendidikan yang dapat menolong dan mengatasi masalah yang bersumber pada dorongan seksual terutama dikalangan remaja. Pendidikan seks ini penting diberikan pada anak-anak remaja, agar mereka memiliki dasar pengetahuan yang kuat mengenai masalah seksual sehingga mereka dapat mengetahui baik buruknya tindakan-tindakan yang berhubungan dengan seks. Masalah yang sering muncul sampai saat ini adalah remaja kurang mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks, sehingga menyebabkan remaja berperilaku seksual secara bebas (Irianto Koes, 2014)

Seks bebas adalah salah satu masalah dari kurangnya pendidikan seks dan beberapa masalah yang dapat ditimbulkan dari seks bebas pada remaja dalam jangka pendek meliputi KTD (kehamilan tidak diinginkan), aborsi, dan PMS (penyakit menular seksual) sedangkan dalam jangka panjang remaja bisa terkena kanker serviks. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi para orang tua dan tenaga kesehatan khususnya bidan bagaimana untuk dapat menekan angka masalah kurangnya pendidikan seks remaja (Irianto Koes, 2014)

BKKBN (2010) dalam jurnal yang diterbitkan Universitas Diponegoro, juga menyebutkan dari 100 responden di Jabodetabek 51% remaja telah melakukan hubungan seks bebas. Di Surabaya 54%, Bandung 47%, Medan 52%, Yogyakarta 37%.

Lembar fakta yang diterbitkan oleh Perhimpunan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), *United Nations Population Fund* (UNFPA) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyebutkan bahwa setiap tahun terdapat sekitar 15 juta remaja berusia 15-19 tahun melahirkan. Setiap tahun, masih menurut lembar fakta tersebut, sekitar 2,3 juta kasus aborsi juga terjadi di Indonesia dan 20 persennya dilakukan oleh remaja (BKKBN, 2010).

Komisi penanggulangan AIDS nasional (KPAN) menyebutkan seks bebas sudah menjadi penyebab utama dari HIV/AIDS sebanyak 55% itu meliputi 48,4% akibat seks bebas secara *heteroseksual* (beda jenis), 3,7% *homoseksual* (sesama jenis), dan sisanya akibat penularan dari ibu ke bayi (Merry, 2010).

Informasi yang salah tentang seks dapat mengakibatkan pengetahuan dan persepsi seseorang mengenai seluk beluk seks itu sendiri menjadi salah. Hal ini menjadi salah satu indikator meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja. Pengetahuan yang setengah-setengah justru lebih berbahaya dibanding tidak tahu sama sekali, dalam hal ini ketidaktahuan bukan berarti tidak berbahaya. Survei yang dilakukan oleh WHO di beberapa negara yang memperlihatkan adanya informasi yang baik dan benar, dapat menurunkan permasalahan seks bebas remaja (Wijayanti, 2007).

Dari studi pendahuluan diperoleh informasi dari guru Bimbingan Konseling (BK) bahwa disekolah tersebut tidak ada pelajaran muatan lokal tentang pendidikan seks atau mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan seks, dan juga disekolah tersebut tidak ada kegiatan penyuluhan tentang pendidikan seks baik dari sekolah maupun dari petugas kesehatan, selain itu PIKRR juga belum terbentuk disekolah tersebut. Selanjutnya berdasarkan wawancara pada 11 siswa dan observasi pendahuluan yang penulis lakukan disekolah tersebut, diperoleh data sebagai berikut : siswa tidak pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan seks dari sekolah, keluarga (orang tua) maupun dari petugas kesehatan, siswa hanya mendapat pengetahuan tentang bahaya seks bebas dari televisi, majalah dan sesama teman yang belum tentu kebenarannya. Dan pada saat wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa disekolahnya tersebut hampir setiap tahun ada satu siswa yang harus keluar dari sekolah karena hamil diluar nikah.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan *sex education* terhadap pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Pre Eksperimen (*Pre Experimental Design*) yaitu desain penelitian eksperimen yang belum merupakan eksperimen sungguh-

sebenarnya variabel terikat (Sulistyaningsih, 2010)

Bentuk rancangan dari penelitian ini adalah *The One Group Pretest-Posttest Design* yaitu rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (Kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Presentase(%)
Usia		
15 Tahun	14	25,9%
16 Tahun	34	63%
17 Tahun	6	11,1%
Jumlah	54	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	35,2%
Perempuan	35	64,8%
Jumlah	54	100%

2. Pengetahuan Tentang Seks Bebas

- a. Hasil Pretest Pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK

N 1 Kasihan Bantul

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X Berdasarkan Nilai Pretest

Pengetahuan tentang seks bebas	Frekuensi	Presentasi
Baik	10	18,5%
Cukup	37	68,5%
Kurang	7	13%
Jumlah	54	100%

- b. Hasil Posttest Pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK N 1 Kasihan Bantul

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X Berdasarkan Nilai Posttest

Pengetahuan tentang seks bebas	Frekuensi	Presentasi
Baik	21	38,9%
Cukup	33	61,1%
Jumlah	54	100%

3. Pengaruh Penyuluhan *Sex Education* Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Kasihan

- a. Hasil uji normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X

	Pengetahuan	
	Pretest	Posttest
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	0,731	1,086
Asymp.Sig	0,659	0,189

- b. Hasil uji *Paired t-test*

Tabel 8. Hasil Uji *Paired t-test* Pengaruh Penyuluhan *Sex Education* Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Bebas pada Siswa Kelas X Di SMK N 1 Kasihan Bantul

Variabel	Mean	SD	t	df	Asymp.Sig
Pengetahuan Pretest-Posttest	1,426	1,609	6,513	53	0,000

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 4 dengan jumlah responden 54 siswa, data karakteristik usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 16 tahun sebanyak 34 responden (63%) sedangkan data karakteristik jenis kelamin menunjukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 35 responden (64,8%). Responden terbanyak yaitu pada umur 16 tahun ini termasuk dalam kategori remaja tengah, pada remaja tengah mempunyai ciri-ciri tampak dan ingin mencari identitas diri, ada keinginan untuk berkencan atau ketertarikan pada lawan jenis, dan timbul perasaan cinta yang mendalam (Widyastuti, 2009).

2. Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X

a. Hasil Pretest Pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK N 1 Kasihan Bantul

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan *sex education* masih ada siswa yang memiliki pengetahuan kurang tentang seks bebas. Responden yang berpengetahuan kurang tentang seks bebas disebabkan karena responden jarang atau bahkan tidak pernah mendapatkan informasi tentang pendidikan seks baik dari keluarga (orang tua), sekolah, maupun dari petugas kesehatan dan kebanyakan responden hanya mendapat pengetahuan tentang bahaya seks bebas dari televisi, majalah dan sesama teman yang belum tentu kebenarannya.

Menurut Wijayanti (2007) informasi yang salah tentang seks dapat mengakibatkan pengetahuan dan persepsi seseorang mengenai seluk beluk seks itu sendiri menjadi salah. Hal ini menjadi salah satu indikator meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja

b. Hasil Posttest Pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK N 1 Kasihan Bantul

Hasil penelitian sesudah penyuluhan terdapat penurunan pada kategori cukup dari 37 siswa (68,5%) sebelum dilakukan penyuluhan, menurun menjadi 33 siswa (61,1%) dan sebaliknya terdapat peningkatan pada kategori baik dari 10 siswa (18,5%) sebelum dilakukan penyuluhan dan meningkat menjadi 21 siswa (38,9%) setelah dilakukan penyuluhan *sex education*.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Machfoedz (2008) yang menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga seseorang tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan

3. Pengaruh Penyuluhan Sex Education Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Kasihan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau *P-value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Kesimpulannya

ada pengaruh penyuluhan *sex education* terhadap pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas x di SMK N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Ada pengaruh penyuluhan *sex education* terhadap pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul dengan p value = 0,000.
2. Pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul sebelum penyuluhan *sex education* yaitu kategori baik 10 (18,5%) responden, kategori cukup 37 (68,5%) responden, dan kategori kurang 7 (13%) responden.
3. Pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul sesudah penyuluhan *sex education* yaitu kategori baik 21 (38,9%) responden dan kategori cukup 33 (61,1%) responden.

SARAN

Bagi guru di SMK N 1 Kasihan diharapkan dapat meningkatkan peranan sebagai konselor bagi siswa yang memiliki permasalahan mengenai perilaku seks bebas remaja dan membentuk serta mengampu kegiatan PIKRR agar lebih meningkatkan peran siswa dalam menggali informasi yang baik dan benar. Serta dapat bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan khususnya tentang seks bebas remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2011. *Mengajarkan Pendidikan Seks Pada Anak*. <http://www.episentrum.co.id>. Diakses 20 Oktober 2014.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. Departemen Agama RI. Jakarta.
- Amy Bleakley, Michael Hennessy, Martin Fishbein. 2010. *Predicting Preferences for Types of Sex Education in US Schools*. Journal. <http://search.proquest.com>. Diakses 7 Desember 2014
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awang, M, Z. 2006. *Konsep dan Objektif Pendidikan Seks Menurut Perspektif al Quran*. <http://www.scrib.co.id>. Diakses 20 Oktober 2014
- BKKBN. 2009. *Informasi Kesehatan Reproduksi bagi Remaja*. Jakarta: Direktorat Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi
- . 2010. *Tiap Tahun 15 Juta Remaja Melahirkan*. <http://ceria.bkkbn.go.id/referensi/substansi/detail/457>. Diakses pada 21 Oktober 2014.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Promosi Kesehatan Panduan Pelatihan Komunikasi, Perubahan Perilaku Untuk KIBBLA*. Jakarta
- Dorothy Brewin, Ainat Koren, Betty Morgan, Sara Shipley, and Rachel L. Hardy. 2014. *Behind Closed Doors: School Nurses and Sexual Education*. Journal. <http://search.proquest.com>. Diakses 8 Desember 2014
- Glasier & Gabie. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Irianto Koes. 2014. *Seksologi Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Kusmiran Eny. 2014. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Machfoedz, Ircham. Suryani, Eko. 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, Ida Ayu & Sri Kusuma. 2011. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Merry, Magdalena. 2010. *Melindungi Anak Dari Seks Bebas*. Jakarta: Grasindo.

Mubarak W I, Chayatin N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

Muchlish. 2009. *Mubaligh Islam Sehat*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Permen No 19. 2006. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas

Pinem Saroha. 2011. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.

Pinem. 2009. *Remaja dan Kehidupannya*. Jakarta : Alfabeta

Rasyid, Moh. 2007. *Pendidikan Seks*. Semarang : Syiar Media Publishing

Sarwono, S. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Stanger-Hall KF, Hall DW. 2011 *Abstinence-Only Education and Teen Pregnancy Rates: Why We Need Comprehensive Sex Education in the U.S.* Journal. <http://search.proquest.com>. Diakses 6 Desember 2014

Sumaryanti. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Seksual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas Pada Siswa SMU Patria Bantul Tahun 2012*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahit, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Dan Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijayanti, T. 2007. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMAN 2 Ngulik Sleman*. <http://digilib.unimus.ac.id>. Diakses 20 Oktober 2014

Widyastuti,Y. dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya